

Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* pada Aplikasi Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Banu Harsa Zulkarnaen¹, Asep Juarna²

Universitas Gunadarma^{1,2}

banuharsa@gmail.com, ajuarna@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak – Penilaian Kinerja Satuan Kerja tentang pengelolaan barang milik negara dilingkungan Biro Pengelolaan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang selama ini diterapkan dirasa masih belum bisa diterima oleh Satuan Kerja yang menjadi peserta, hal ini dirasakan pada saat pengelompokan Satuan Kerja Tipe A dan Tipe B, yang selama ini pengelompokan Satuan Kerja masih mengikuti keadaan Unit Organisasi, jika Unit Organisasi memiliki pengelolaan barang milik negara bernilai besar maka dianggap Satuan Kerja yang ada dibawahnya Satuan Kerja Tipe A, jika Unit Organisasi memiliki pengelolaan barang milik negara bernilai kecil maka dianggap Satuan Kerja yang ada dibawahnya Satuan Kerja Tipe B, begitu juga dengan form penilaian yang sudah digunakan hanya menggunakan metode pembobotan sehingga bisa terjadi kesamaan nilai antara Satuan Kerja yang ingin dinilai. Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR Nomor: 60/KPTS/SJ/2018. Tentang Kriteria Penilaian dalam rangka pemberian penghargaan pengelola Barang Milik Negara pada Satuan Kerja di Kementerian PUPR tahun 2018, mengesahkan diantaranya adalah menetapkan pengembangan Aplikasi Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik (http://ebmn.pu.go.id/nilai_satker/) untuk menjadi sarana penilaian digital menggantikan penilaian sebelumnya yang masih manual dan menetapkan penerapan metode Simple Additive Weighting untuk menilai kembali variabel yang menjadi kriteria penilaian. Sehingga terciptanya sistem penilaian yang adil, transparan dan dapat diterima oleh semua pihak dilingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Kata Kunci : **Pengelolaan Barang Milik Negara, Aplikasi Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik, Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).**

Abstract - The Work Unit Performance Assessment on the management of state property within the State Property Management Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Public Works and Public Housing that has been implemented so far is still not acceptable to the participating Work Units, this is felt when grouping Type A and Type B work units, which so far has been grouping Work Units according to Organizational Unit conditions, if the Organizational Unit has management of large-value state property, it is considered a Work Unit under the Type A Work Unit, if the Organizational Unit has management of small-value state property, it is considered a Unit. The work under the Type B Work Unit, as well as the assessment form that has been used only uses the weighting method so that there can be a similarity in value between the Work Units that you want to assess. Based on this, in accordance with the Decree of the Secretary General of the Ministry of PUPR Number: 60/KPTS/SJ/2018. Regarding the Assessment Criteria in the context of awarding State Property Managers to Work Units at the Ministry of PUPR in 2018, ratifying among them is establishing the development of the Best Work Unit Performance Assessment Application (http://ebmn.pu.go.id/nilai_satker/) to be a means of digital assessment replacing the previous assessment which was still manual and establishing the application of the Simple method. Additive Weighting to reassess the variables that become the assessment criteria. So that the creation of an assessment system that is fair, transparent and acceptable to all parties within the Ministry of Public Works and Public Housing.

Keyword : **State Property Management, The Best Work Unit Performance Assessment Application, Simple Additive Weighting (SAW) Methods;**

1. Latar Belakang

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) adalah salah satu organisasi pemerintahan yang memiliki unit organisasi dengan masing-masing satuan kerja dibawahnya, dalam rangka memberi

motivasi kepada para satuan kerja dan untuk mengoptimalkan kinerja dalam mengelola aset Barang Milik Negara, Kementerian PUPR memberikan apresiasi berupa piagam dan penghargaan lainnya.

Penerapan Metode Simple Additive Weighting pada Aplikasi Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Sesuai dengan Keputusan Sekertaris Jendral Kementerian PUPR Nomor: 60/KPTS/SJ/2018. [1], Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 [2], Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK06/2012 [3], Peraturan Menteri PUPR nomor 20/PRT/M/2016 [4], Peraturan Menteri PUPR nomor 309/PRT/M/2018 [5], masing-masing satuan kerja yang diusulkan oleh unit kerja akan dinilai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Namun proses penilaian yang sekarang masih dirasa belum adil karena sering kali menimbulkan keluhan dari beberapa satuan kerja, sistem yang sudah adapun dirasa belum cukup membantu dalam menangani masalah-masalah yang ada seperti pemberkasan yang masih sering tercecer, sehingga menimbulkan keterlambatan dalam proses penilaian.

2. Kajian Pustaka

Sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai teladan berbasis web di rancang menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kebumen. Metode perhitungan yang di gunakan adalah metode SAW (Simple Additive Weighting). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, studi pustaka serta wawancara yang memiliki hubungan erat dengan pokok permasalahan serta metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode pengembangan sistem waterfall. Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan permasalahan seperti kurang efektifnya pemilihan pegawai teladan yang dilakukan karena masih manual sehingga pemilihan pegawai teladan masih belum efisien.[6].

Persetujuan RKAP dilihat dari aspek biaya (cost) dan keuntungan (benefit). Penelitian yang dibuat bertujuan untuk merancang sistem pendukung pengambilan keputusan untuk persetujuan RKAP dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) dengan menghitung pembobotan beberapa kriteria dari aspek biaya (cost) dan aspek keuntungan (benefit). Kriteria keuntungan digunakan ketika mempertimbangkan aspek pengambilan keputusan keuntungan maksimal. Sedangkan kriteria biaya adalah aspek pengambilan keputusan keuntungan minimal, kemudian akan dibuat parameter rekomendasi sesuai dengan nilai pembobotan yang didapat. Penelitian menghasilkan rancangan sistem pendukung pengambilan keputusan untuk persetujuan RKAP dengan menghasilkan nilai kelayakan setiap jenis RKAP yang diajukan sehingga bisa ditentukan jenjang persetujuan

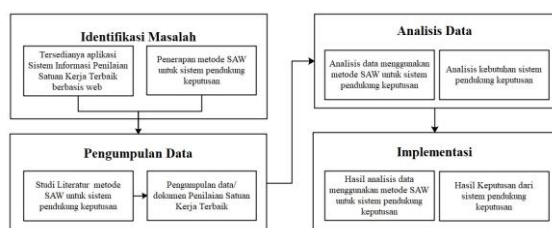
sesuai dengan batas penyimpangan para pengambil keputusan yang berlaku di perusahaan. Fitur yang akan dibuat dapat digunakan untuk menghitung kelayakan pengajuan RKAP secara satuan atau pengajuan beberapa RKAP secara bersamaan dengan menggunakan template upload sehingga rekomendasi peniaian kelayakan RKAP bisa didapat dengan cepat dan lebih akurat. Perhitungan kelayakan RKAP bisa langsung diketahui lebih awal oleh pihak yang mengajukan ke pihak management.[7]

Jabatan di kepolisian dalam fungsi jabatan, dimulai setelah organisasi melaksanakan kegiatan penarikan dan seleksi, yaitu pada saat seorang calon anggota Kepolisian dinyatakan diterima dan siap untuk ditempatkan pada jabatan atau unit kerja yang sesuai dengan satuan pendidikan. Keberhasilan dari keseluruhan program pemilihan jabatan terletak pada ketepatan dalam menempatkan personil yang bersangkutan. Proses penempatan merupakan suatu proses yang sangat menentukan dalam mendapatkan jabatan yang kompeten yang dibutuhkan, karena penempatan yang tepat akan dapat membantu perusahaan atau instansi dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat membantu pihak pengambil keputusan dalam memilih calon Kapolres yang benar-benar sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh instansi kepolisian. Sehingga dengan sistem ini Polda Sumut dapat meminimalisasi kesalahan yang diakibatkan oleh kinerja Personil Kepolisian, yaitu dengan cara menempatkan personil pada posisi atau bidang yang sesuai dengan kemampuannya.[8].

3. Perancangan Sistem / Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan (research and development) yang bertujuan mengembangkan produk sebuah sistem penunjang keputusan. Penelitian ini membuat aplikasi berbasis web yang digunakan untuk pengambilan keputusan Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik di Kementerian PUPR dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Penelitian diawali dengan pengumpulan data, pengembangan sistem berdasarkan Metode Simple Additive Weighting (SAW) setelah dilakukan analisis data, implementasi sistem. Pembuatan sistem dilakukan dengan menggunakan metode Siklus Hidup Pengembangan Sistem / System Development Life Cycle (SDLC).

Penerapan Metode Simple Additive Weighting pada Aplikasi Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



Gambar 1. Desain Penelitian

a. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah Satuan Kerja di lingkungan Kementerian PUPR, khususnya Satuan Kerja Biro Barang Milik Negara dan Layanan Pengadaan sebagai Tim Panitia Pusat, karena bahan yang diteliti adalah aset berupa data Nomor Urut Pendaftaran (NUP), Neraca dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2018 yang merupakan data primer milik Satuan Kerja Biro Barang Milik Negara dan Layanan Pengadaan.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

SDLC digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem pada penelitian ini, tahapan dari SDLC:

1. Planning, sistem digambarkan secara global beserta tujuan yang akan direncanakan terhadap sistem yang akan dikembangkan.
2. Analysis, menguraikan permasalahan sistem dan menggambarkannya kedalam beberapa diagram menggunakan UML.
3. Design, solusi-solusi fitur yang dibutuhkan digambarkan dalam bentuk desain interface.
4. Implementation, sistem yang sudah dibangun atau dikembangkan dicoba oleh tim tester ataupun oleh user.
5. Use, sistem Aplikasi Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik digunakan oleh pengguna untuk pengambilan keputusan.

Penelitian ini didukung oleh instrument yang tidak kalah penting yaitu perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software); Untuk hardware yang digunakan sebagai berikut:

CPU : AMD FX-9800P 12 Core, ~2.7GHz
RAM : 16 GB
HDD : 1 TB
LAN : 1Gb Port LAN

Sedangkan software yang digunakan adalah Aplikasi Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik, yang bisa diakses dihalaman http://ebmn.pu.go.id/nilai_satker/ pada web browser.

Pengguna Aplikasi Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik adalah tim penilai tingkat Unit Organisasi dan Tim Penilai Tingkat Kementerian, maka dibutuhkan tampilan yang mudah untuk melakukan penilaian pada aplikasi.

Tabel 1 adalah kebutuhan tampilan untuk setiap pengguna dari Aplikasi Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik berbasis web.

Tabel 1. Kebutuhan Tampilan Menu Pengguna

No	Pengguna	Fitur yang dibutuhkan
1	Tim penilai tingkat Unit Organisasi	a. Halaman Login b. Beranda c. Menu Data Tipe Satker A/B d. Menu Penilaian
2	Tim penilai tingkat Kementerian	a. Halaman Login b. Beranda c. Menu Penilaian

4. Implementasi Sistem dan Hasil

Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan maka diperoleh 12 kriteria penilaian dan 11 unit satuan kerja. Kriteria ini dibuat fitur pada aplikasi penilaian kinerja dengan melakukan input data untuk setiap user. Penilaian dilakukan untuk 11 unit satuan kerja, satuan kerja ini menjadi alternative yang akan diranking nilai kinerjanya pada aplikasi penilaian kinerja.

a. Login Aplikasi Tingkat Unit Organisasi

Untuk menggunakan aplikasi, bisa kunjungi alamat http://ebmn.pu.go.id/nilai_satker/, pada browser lalu akan tampil halaman login yang menampilkan form dengan kolom kolom yang harus diisi terlebih dahulu dengan data masing-masing pengguna tingkat Unit Organisasi atau tingkat Kementerian, dibawah ini adalah contoh tampilan halaman login aplikasi;

Gambar 2. Halaman Login Aplikasi

b. Beranda

Gambar 3. Halaman Beranda

Gambar 3 adalah halaman Beranda yang menampilkan nama-nama Satuan Kerja yang ada dibawah Unit Organisasi tersebut, Sebelum melakukan Penilaian pastikan dahulu kalau Satuan Kerja yang ada sudah termasuk dalam kategori Satuan Kerja Tipe A atau Satuan Kerja Tipe B dengan mengklik Menu Data Tipe Satker A/B pada bagian Main Menu disebelah kiri halaman aplikasi.

c. Menu Data Tipe Satker A/B

Menu Data Tipe Satker A/B adalah menu aplikasi yang menampilkan seluruh Satuan Kerja yang ada di setiap Unit Organisasi

Penerapan Metode Simple Additive Weighting pada Aplikasi Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

DATA							
Kode Unit Organisasi	Unit Organisasi	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Neraca	NUP	DIPA	Tipe A/B
03301	SEKRETARIAT JENDERAL	418404	BALAI PEMETAAN DAN INFORMASI INFRASTRUKTUR				
03301	SEKRETARIAT JENDERAL	526174	BALAI PRODUKSI BAHAN LATIHAN AUDIO VISUAL SURABAYA				
03301	SEKRETARIAT JENDERAL	898005	BIRO HUKUM				
03301	SEKRETARIAT JENDERAL	898002	BIRO KEPEGAWAIAN DAN ORGANISASI TATALAKSANA				
03301	SEKRETARIAT JENDERAL	898003	BIRO KEUANGAN				
03301	SEKRETARIAT JENDERAL	898009	BIRO KOMUNIKASI PUBLIK				

Gambar 3. Daftar Satuan Kerja

isi dulu Neraca, NUP dan DIPA dengan mengklik tombol (+) pada kolom action disebelah kanan tabel disetiap baris Satuan Kerja yang belum terisi datanya.

Gambar 4. Form Aset Satuan Kerja

Gambar 4 adalah tampilan form pengisian neraca, NUP dan DIPA, setelah diisi klik tombol Save, dan pastikan semua satker sudah mengisi.

DATA							
Kode Unit Organisasi	Unit Organisasi	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Neraca	NUP	DIPA	Tipe A/B
03301	SEKRETARIAT JENDERAL	418404	BALAI PEMETAAN DAN INFORMASI INFRASTRUKTUR	741,510,527	82	11,275,300,000	B
03301	SEKRETARIAT JENDERAL	449642	SNVT PENGEMBANGAN, PENGENDALIAN DAN PELAKSANAAN PEKERJAAN STRATEGIS BIDANG PU DAN PR LAINNYA	126,757,056,631	597	34,793,625,000	B
03301	SEKRETARIAT JENDERAL	498488	BIRO PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA	2,145,958,975,484	21,368	59,544,721,000	A
03301	SEKRETARIAT JENDERAL	526174	BALAI PRODUKSI BAHAN LATIHAN AUDIO VISUAL SURABAYA	313,253,350,374	2,751	14,995,100,000	B

Gambar 5. Daftar Satuan Kerja dan Tipe nya
Gambar 5 adalah tampilan Satuan Kerja di Unit Organisasi Sekretariat Jenderal yang nilai Neraca, NUP dan DIPa nya sudah diisi dengan data sebenarnya, setelah diisi nilai Neraca, NUP dan DIPa, aplikasi memproses data tersebut dengan menerapkan metode Matrik Normalisasi dan juga pebobotan disetiap variabelnya, setelah itu seluruh nilai dijumlah lalu dibagi dua sehingga diperoleh lah nilai V untuk Unit Organisasi Sekretariat Jenderal, jika nilai v Satuan Kerja diatas Nilai V Unit Organisasi, Satuan Kerja tersebut termasuk Satuan Kerja Tipe A, jika nilai v Satuan Kerja dibawa nilai v Unit Organisasi, Satuan Kerja tersebut termasuk Satuan Kerja Tipe B, maka diperoleh lah Satuan Kerja A dan B dari Unit Organisasi Sekretariat Jenderal. Proses ini dilakukan disetiap Unit Organisasi yang ada.

d. Menu Penilaian

Setelah memastikan sudah lengkap nya data Satuan Kerja Tipe A dan B, baru lah bisa menilai Satuan Kerja tersebut dengan Kriteria Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik Tingkat Organisasi di Menu Penilaian, klik Menu Penilaian lalu Entri Penilaian pada bagian Main Menu disebelah kiri Aplikasi, maka akan tampil halaman seperti gambar 6

Kriteria Penilaian Tingkat Unit Organisasi
Silakan isi nilai sesuai dengan kriteria satuan kerja pada masing-masing unit organisasi.

I. Komitmen Pimpinan Bobot: 13%
II. Konsistensi Bobot: 10%
III. Ketepatan/kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Bobot: 17%
IV. Kemampubandingan (dapat dibandingkan) Bobot: 6%
V. Materialitas Bobot: 5%
VI. Kelengkapan Bobot: 10%
VII. Obyektivitas dan Kecukupan pengungkapan (Adequate Disclosure) Bobot: 6%
VIII. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Bobot: 9%
IX. Tertib Administrasi Pengelolaan BMN Bobot: 16%
X. Tertib Rencana Kebutuhan BMN Bobot: 5%
XI. Penghapusan TA.2019 Bobot: 3%
XII. LAINNYA Bobot: 5%

Gambar 6. Kriteria Penilaian

Gambar 6 adalah 12 Kriteria Penilaian Kinerja Satuan Kerja Tingkat Unit Organisasi, jika diklik salah satu poin nya maka akan muncul pertanyaan detail dari poin tersebut, seperti contoh gambar 7.

No	Uraian	Bobot	Skor	Nilai	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) x (4)	
I.1	SK penunjukan petugas BMN Tahun 2019				1
a	Ada			☐ 1	
b	Tidak ada			☐ 0	
I.2	SK penunjukan petugas gudang/petugas persediaan Tahun 2019				1
a	Ada			☐ 1	
b	Tidak ada			☐ 0	

Gambar 7. Tampilan Detail Penilaian

Isi detail pertanyaan disetiap poin yang ada di Kriteria Penilaian Kinerja Satuan Kerja Tingkat Unit Organisasi, setelah semuanya diisi lanjut ke sub menu dibawahnya yaitu Lihat Penilaian, maka akan tampil halaman seperti gambar 8.

SEKRETARIAT JENDERAL Penilaian Satuan Kerja Terbaik				
Tipe A				Tipe B
Rangking	Satuan Kerja	Nilai Kinerja	Action	
1	BIRO PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA	96.8		
2	BIRO UMUM	89		
Rangking	Satuan Kerja	Nilai Kinerja	Action	
1	BALAI PRODUKSI BAHAN LATIHAN AUDIO VISUAL SURABAYA	97		
2	PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	94.5		
3	BIRO HUKUM	92.8		
4	BIRO KOMUNIKASI PUBLIK	91.3		
5	BIRO KEPEGAWAIAN DAN ORGANISASI	90.8		

Gambar 8. Tampilan Hasil Penilaian

Penilaian ditingkat Unit Organisasi sudah selesai sampai disini, selanjutnya pilih sub

menu Lihat Hasil Penilaian, maka akan tampil halaman seperti gambar 9.

SEKRETARIAT JENDERAL Penilaian Satuan Kerja Terbaik		
Tipe A		
Rangking	Satuan Kerja	Nilai Kinerja
1	BIRO PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA	96.8
2	BIRO UMUM	89

Tipe B		
Rangking	Satuan Kerja	Nilai Kinerja
1	BALAI PRODUKSI BAHAN LATIHAN AUDIO VISUAL SURABAYA	97
2	PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	94.5
3	BIRO HUKUM	92.8

Gambar 9. Menu Lihat Hasil Penilaian

Gambar 9 menampilkan calon Satuan Kerja dari Unit Organisasi Sekretariat Jenderal yang siap di nilai kembali di tingkat Kementerian. Tugas dari pengguna hak akses Unit Organisasi sudah selesai sampai disini, selanjutnya dilanjutkan oleh pengguna dengan Hak Akses Tim Penilai yang mewakili penilaian Satuan Kerja tingkat Kementerian.

e. Login Aplikasi Tingkat Kementerian

Untuk pengguna / tim penilai tingkat kementerian masih menggunakan alamat aplikasi http://ebmn.pu.go.id/nilai_satker/, dan tampilannya pun akan sama, hanya berbeda dari pemilihan kolomnya saja seperti contoh gambar dibawah ini;

Gambar 10. Login Tim Penilai Kementerian

pada kolom pertama pilih Tim Penilai, lalu isi username dikolom Nama Pengguna, isi password/kata sandi dikolom Kata Sandi, lalu masukan Captcha/Kode Verifikasi sesuai angka yang ada dikotak captcha, kemudian klik tombol Masuk Aplikasi.

f. Beranda Tim Penilai Kementerian

Aplikasi Pemilihan Satker Terbaik					
Tahun Data					
2019					
#	Unit Organisasi	Tanggal Kirim	Tahun Data	Lampiran Dokumen	Status Kirim
1	SEKRETARIAT JENDERAL	26/08/2019	2019	Lampiran Dokumen	Sudah
2	DITJEN BINA MARGA	09/09/2019	2019	Lampiran Dokumen	Sudah
3	DITJEN CIPTA KARYA	11/09/2019	2019	Lampiran Dokumen	Sudah
4	DITJEN SUMBER DAYA AIR	09/09/2019	2019	Lampiran Dokumen	Sudah

Gambar 11. Beranda

Pada tampilan beranda gambar 11 menampilkan semua Unit Organisasi di lingkungan Kementerian PUPR beserta status

penilaian tingkat Unit Organisasi yang sudah dikirim dengan pelengkap lampiran dokumen yang sah untuk membuktikan bahwa penilaian yang telah dilakukan itu benar-benar sudah disetujui di tingkat Unit Organisasi nya masing-masing.

g. Menu Penilaian

Setelah dari Menu Beranda, berlanjut ke Menu Penilaian, klik Menu Penilaian lalu klik sub menu Proses Penilaian, maka akan tampil halaman seperti gambar 12

Gambar 12. Menu Penilaian

Gambar 12 adalah contoh dari Unit Organisasi Ditjen Penyediaan Perumahan yang sudah mengirimkan hasil penilaian Satuan Kerja Terbaik Tingkat Unit Organisasi, pada kolom Action ada tombol belum yang berarti Satuan Kerja tersebut belum dinilai di tingkat Kementerian, jika kita klik tombol belum maka akan tampil halaman seperti gambar 13

Gambar 13. Poin Penilaian

Pada halaman ini akan terlihat mirip dengan tampilan pada hak akses tim penilai tingkat Unit Organisasi, poin satu sampai poin dua belas itu penilaian yang sama untuk memvalidasi data nilai yang sudah dikirim oleh tim penilai tingkat Unit Organisasi itu benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Pada poin tiga belas tim penilai tingkat Kementerian memiliki kriteria khusus yang bila diklik maka akan tampil gambar 14

Gambar 14. Kriteria Khusus Kementerian

Gambar 14 adalah form khusus kriteria penilaian tingkat kementerian, isi kolom-kolom tersebut sesuai data yang didapatkan dari setiap penilaian Satuan Kerja, dari nilai asli yang diperoleh dari setiap Satuan Kerja, aplikasi menerapkan metodologi SAW yang disetiap kolomnya akan dimatriks normalisasi kan agar bisa dirangking dengan satu sama

Penilaian dalam rangka pemberian penghargaan pengelola Barang Milik Negara pada Satuan Kerja di Kementerian PUPR tahun 2018

- [2] Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara /daerah.
- [3] Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK06/2012 Tentang Tata Cara

Gambar 15 adalah hasil penilaian dari Tim Penilai Tingkat Kementerian Tahun 2019, yang sudah memutuskan pemenang dari Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik Tahun 2019 di Kementerian PUPR.

Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan maka diperoleh 12 kriteria penilaian dan 11 unit satuan kerja. Proses Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik metode Simple Additive Weighting (SAW) sudah dapat dilakukan dengan Aplikasi berbasis web yang dapat diakses oleh pengguna yaitu Tim penilai unit organisasi maupun tim penilai kementerian.

Berta Acara Penilaian Satuan Kerja Terbaik Bidang Pendidikan BMN Tahun 2019														
Penilaian Satuan Kerja Tertarik Tipe A & B														
Satuan Indikator														
Tipe A														
No	Nama Satuan Kerja		Nilai Validasi Kriteria Prediksi (Bobot 30%)	Kriteria Prediksi Tingkat Kemungkinan (50%)										
				Jenis BMN (20%)		Definer Barang Rongko (20%)		Kriteria Identitas Barang (20%)		Penggunaan BMN Lainnya (20%)		Isi Nilai Kriteria Tingkat Kemungkinan (Bobot 70%)	Nilai Akhir	Peringkat
				Pemilihan Nilai Prediksi (12,5%)	Pemilihan dari Nilai (12,5%)	Jumlah Barang (20%)	Jumlah BMN (20%)	Jumlah BMN (20%)	Jumlah KIR (20%)	Penggunaan BMN Lainnya (20%)	Jumlah BMN Lainnya (20%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BALAI BAKAR WILAYAT RUMAH BERNYAMPAI SOLO	0,280	0,000	0,027	0,039	0,088	0,100	0,200	0,150	0,024	0,125	1		
2	BERIBUDHA LAJANAN PENGADAA	0,300	0,000	0,013	0,084	0,141	0,002	0,007	0,200	0,418	0,820	2		
3	INVT PVEYELAN PERUMAHAN PROPOSIN KILANAN MELANAN	0,248	0,125	0,000	0,077	0,117	0,000	0,000	0,200	0,116	0,001	3		
Tipe B														
No	Nama Satuan Kerja		Nilai Validasi Kriteria Prediksi (Bobot 30%)	Kriteria Prediksi Tingkat Kemungkinan (50%)										
				Jenis BMN (20%)		Definer Barang Rongko (20%)		Kriteria Identitas Barang (20%)		Penggunaan BMN Lainnya (20%)		Isi Nilai Kriteria Tingkat Kemungkinan (Bobot 70%)	Nilai Akhir	Peringkat
				Pemilihan Nilai Prediksi (12,5%)	Pemilihan dari Nilai (12,5%)	Jumlah Barang (20%)	Jumlah BMN (20%)	Jumlah BMN (20%)	Jumlah KIR (20%)	Penggunaan BMN Lainnya (20%)	Jumlah BMN Lainnya (20%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 <td>11</td> <td>12</td> <td>13</td> <td>14</td> <td>15</td>	11	12	13	14	15
1	Rata Patakan dan Patakan PUPR Tilaan Y Tilaan	0,291	0,000	0,010	0,100	0,150	0,034	0,000	0,150	0,121	0,015	1		
2	INVT PVEYELAN PERUMAHAN PROPOSIN KILANAN MELANAN	0,227	0,125	0,017	0,065	0,000	0,100	0,200	0,150	0,000	0,010	2		
3	PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH	0,294	0,000	0,052	0,012	0,010	0,027	0,054	0,200	0,040	0,010	3		

Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara.

- [4] Peraturan Menteri PUPR nomor 20/PRT/M/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian PUPR.
- [5] Peraturan Menteri PUPR nomor 309/PRT/M/2018 tentang Pembentukan Tim Penilai dalam rangka pemberian Penghargaan Pengelola Barang Milik Negara pada Satuan Kerja di lingkungan Kementerian PUPR.
- [6] Waluyo, A., & Fais Irfandi, N. (2019). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Teladan Menggunakan Metode Saw (Simple Additive Weighting) Berbasis Web Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kebumen. Jurnal E-Komtek (Elektro-Komputer-Teknik), 3(2), 71 - 86.
- [7] Neneng Hasanah dan Rinto Priambodo (2019). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Prioritas Program Kerja Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Jurnal Cendikia Vol. XVIII | Cendikia 2019 Bandar Lampung, Oktober 2019, AMIK DCC Bandar Lampung 349-358.

[1] Keputusan Sekretaris Jenderal
Kementrian PUPR Nomor:
60/KPTS/SJ/2018. Tentang Kriteria

Penerapan Metode Simple Additive Weighting pada Aplikasi Penilaian Kinerja Satuan Kerja Terbaik di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

- [8] Sagala, J. R., & Syahputra, G. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Jabatan Kapolres Di Jajaran Kepolisian Daerah Sumatera Utara (Polda Sumut) Dengan Metode Simple Additive Weight (SAW). Jurnal Mantik Penusa, 2(2).